

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV dan V, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik di MTsN 2 Kediri

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak madrasah dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah yang diwujudkan dalam berbagai program penunjang, seperti Mading, *Reading Morning*, *Mini Library* atau Pojok Baca, dan juga menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan literasi, salah satunya Gazebo Literasi.

Kegiatan literasi di MTsN 2 Kediri belum dapat dikatakan sebagai kebiasaan yang membudidaya, akan tetapi sudah termasuk dalam upaya yang menumbuhkan budaya literasi. Meskipun sudah terdapat upaya lain berupa pengembangan dan pembelajaran literasi dalam setiap mata pelajaran sebagai tahap lanjutan dari implementasi GLS yang dilakukan oleh guru, belum dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Sehingga dapat dikatakan implementasi GLS di MTsN 2 Kediri masih dalam tahap pembiasaan atau penumbuhan minat

2. Faktot pendukung dan penghambat implementasi kebijakan dalam meningkatkan budaya literasi di MTsN 2 Kab Kediri

Faktor pendukung antara lain : Peran aktif seluruh wara sekola sebagai agen dalam mensukseskan implementasi GLS, Antusias siswa yang tinggi terhadap Literasi, Lingkungan sekolah yang kondusif, Adanya pihak luar yang ikut membantu seperti dukungan dari orangtua/wali siswa.

Faktor penghambat antara lain : Ruang perpustakaan yang tidak terlalu luas, Kondisi buku yang mulai rusak, tidak semua anak mempunyai motivasi yan sama terhadap literasi, Tidak adanya pustakawan khusus yang menurus perpustakaan.

3. Solusi mengatasi masalah pada implementasi Budaya Literasi di MTsN 2 Kediri.

.solusi untuk mengatasi masalah antara lain: Membuat pojok baca pada masing-masing kelas, Merekrut pegawai baru sebagai pustakawan, Pengadaan buku koleksi baru, Bekerjasama dengan pihak luar, Pemberian motivasi kepada siswa dan keuletan guru dalam menumbuhkan budaya literasi pada siswa, Menjadikan Guru sebagai pengurus perpustakaan selama belum ada pustakawan khusus.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini mengemukakan saran kepada:

1. Kepala Madrasah: dapat mengatur, mengelola dan mengawasi guru, staff, siswa dan seluruh warga sekolah ataupun sarana prasarana penunjang implementasi GLS dimadrasah agar seluruh program dapat berjalan dengan baik.
2. Guru/Staff: dapat menjadi model serta memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat.
3. Orang tua/komite sekolah: dapat memberi masukan terhadap madrasah terutama berkaitan implementasi GLS. Ikut mendukung kegiatan implementasi GLS dan selalu membiasakan anak untuk gemar berliterasi terutama dilingkungan keluarga
4. Siswa: memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang implementasi GLS yang ada dimadrasah dengan sebaik mungkin, dan mengikuti program-program implementasi GLS secara konsisten agar menjadi pribadi yang literat sebagai bekal masa depan.